

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat menyebabkan semakin diperlukannya kemampuan dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu pihak perusahaan dituntut memilih informasi yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini atau kondisi dimasa depan. Dengan analisis laporan keuangan ini akan membantu pihak yang berkepentingan dalam mengevaluasi informasi tentang perusahaan dan dapat menuntut perusahaan dalam meningkatkan daya saing masing-masing.

Laporan keuangan yang dimaksud adalah informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan ini harus menggambarkan data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya, sehingga laporan keuangan tersebut dapat diperbandingkan agar tingkat akurat dari laporan tersebut dapat di pertanggungjawabkan.

Sebuah perusahaan dikatakan efektif dan efisien ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan. Dengan itu pemakaian rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang dicapai untuk kelangsungan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik juga akan menghasilkan laba perusahaan secara maksimal, pada akhirnya meningkatkan taraf perekonomian di Indonesia. Kinerja keuangan itu sendiri adalah pengukuran yang dilakukan perusahaan untuk membuat keadaan perusahaan baik dalam periode yang ditentukan. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan bukan hal yang mudah, mengingat terdapat banyak sekali alat ukur penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan. Salah satu cara yang dapat dipakai untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan analisis ratio keuangan.

Seperti yang telah diketahui bahwa pandemi *Covid-19* saat ini sangat mengganggu aktivitas ekonomi, sosial, dan politik diseluruh dunia dan Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak *Covid-19*. Wabah *Covid-19* ini terus mengalami peningkatan selama beberapa bulan terakhir ini dan mengakibatkan terhambatnya aktivitas perekonomian yang terjadi secara otomatis juga membuat

para pelaku usaha melakukan efisiensi untuk menekan terjadinya kerugian, akibatnya banyak pekerja yang dirumahkan atau bahkan di berhentikan dari pekerjaannya. Meningkatnya jumlah data perkembangan *Covid-19* yang terpapar di Indonesia mengakibatkan dampak yang signifikan pada usaha di semua sektor, khususnya perusahaan yang terdaftar di BEI, dilihat dari laporan keuangan yang sudah dipublikasikan pada Triwulan 1 (Q1) menunjukkan kinerja keuangan yang buruk jika dibandingkan dengan sebelum Indonesia terkena dampak *Covid-19*, kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI relatif stabil, hal ini menunjukkan betapa keras dampak yang dirasakan terhadap perusahaan yang terdaftar di BEI (Jawahir Gustav Rizal, Kompas 2020).

Perusahaan yang memiliki dampak besar terhadap pandemi *Covid-19* ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, dan perhotelan (Muhammad Choirul Anwar, Kompas 2020). Seperti yang diketahui bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang tumbuh dengan cepat. Sektor pariwisata sendiri merupakan salah satu penyumbang devisa bagi negara Indonesia. Pariwisata Indonesia sangatlah maju dan unggul, karena Indonesia sendiri memiliki banyak tempat serta adat dan budaya juga tradisi yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata. Menurut Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) mencatat, hingga April 2020, total kerugian industri pariwisata Indonesia mencapai Rp 85,7 triliun. Ribuan hotel dan restoran terpaksa tutup, begitu pula dengan sejumlah maskapai penerbangan dan *tour operator* yang ikut alami kerugian. Untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan pada sektor pariwisata dan perhotelan dapat dilihat dari laporan bulanan selama *Covid-19* ini berlangsung dan apakah kondisi dan kinerja keuangan sudah berjalan sesuai yang diharapkan atau tidak.

Pengelolaan terhadap keuangan perusahaan merupakan sesuatu yang dianggap sangat penting karena akan berdampak pada kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan, dan juga berpengaruh pada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut. Seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan fungsi keuangan dengan baik, agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu dibutuhkan pula analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui

kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan agar mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis tersebut, akan dapat diketahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan (Komala, 2013).

Hasil analisis dari kinerja keuangan ini bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam penelitian kali ini penulis memakai laporan keuangan tahun 2020 dalam mengukur kinerja keuangan, namun pada laporan keuangan peneliti hanya memakai data quarter 1, quarter 2, dan quarter 3 karena seperti diketahui bahwa *annual report* tahun 2020 belum dapat di publish oleh pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan dampak dari *Covid-19* yang membuat pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan perpanjangan batas waktu penyampaian laporan keuangan selama 2 bulan kepada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga penulis tidak dapat memakai *annual report* pada tahun 2020. Dalam penelitian ini juga terdapat metode analisis kinerja keuangan yang penulis ambil antara lain adalah rasio keuangan Profitabilitas yang mempunyai tujuan untuk menemukan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Salah satu alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)* dimana menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan dan *Net Profit Margin (NPM)* dimana rasio ini dinilai berguna untuk menghitung berapa laba dari penghasilan dan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR HOTEL DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BEI PADA SAAT TERJADI COVID-19”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor hotel dan pariwisata saat terjadi *Covid-19* berdasarkan *Return On Asset* periode 2020 ?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor hotel dan pariwisata saat terjadi *Covid-19* berdasarkan *Net Profit Margin* periode 2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan sektor hotel dan pariwisata pada saat terjadi *Covid-19*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan informasi antara lain :

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan saat terjadi pandemi/masalah ekonomi seperti ini.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat berguna sebagai masukan dalam melengkapi dokumen-dokumen yang dibutuhkan, penyediaan bahan studi dan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yang terdampak terhadap perekonomian saat ini.

3. Bagi Akademis

Sebagai acuan dalam mengambil keputusan dalam keuangan di Universitas Universal saat terjadi permasalahan seperti saat ini.